

Abstrak

Perwujudan *power* dalam hubungan internasional selalu berubah seiring zaman. Semenjak dekade 1970an, kemajuan sistem finansial global membentuk sebuah instrumen *power* baru yang dapat digunakan suatu negara untuk mempengaruhi negara lain, salah satu bentuknya adalah sekuritas—surat hutang yang dijual oleh otoritas negara. Transaksi sekuritas antar negara dapat diklasifikasikan menjadi instrumen *power* dalam kerangka *relational power* yang memberi konsep *power* sebagai suatu hubungan kausalitas. Sekuritas juga dapat meningkatkan *financial power* sebuah negara. Tiongkok, dalam krisis keuangan global 2008, menjadi pemilik sekuritas Amerika Serikat terbesar di dunia. Penulis menemukan bahwa status Tiongkok sebagai kreditur utama A.S. ini berpengaruh pada *relational power*-nya dengan Amerika Serikat serta *financial power*-nya yang tercermin dalam peningkatan kekuatan dalam institusi finansial global. Penelitian ini lantas menemukan hubungan antara kepemilikan sekuritas A.S. oleh Tiongkok dengan peningkatan *relational power* dan *financial power* Tiongkok; serta bagaimana hal ini dengan unik dapat dilakukan oleh Tiongkok sebagai negara yang menganut kapitalisme terpusat.

Kata-kata kunci: Sekuritas, *relational power*, *financial power*, Tiongkok-Amerika Serikat